

**PERAN STRUKTUR SOSIAL DALAM MEMPERTAHANKAN KEARIFAN
LOKAL TRADISI *SEETAN* PADA MASYARAKAT DESA ADAT SUSUT
KELOD DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI
SMA**

I Dewa Gede Yoga¹, I Wayan Mudana², Ketut Sedana Arta³

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

E-mail: dewayoga9988@gmail.com¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
ketut.sedana@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Secara substansi, peneliti mengkaji tradisi *seetan* yakni, (1) peran struktur sosial dalam melestarikan tradisi *seetan*. (2) tantangan dalam melestarikan tradisi *seetan*. (3) aspek-aspek yang terkandung dalam tradisi *seetan* yang berpotensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen/*analisis content* dan *purposive sampling* dilanjutkan dengan *snowball sampling*. Adapun hasil dari penelitian ini ialah (1) peranan struktur *Ulu Apad* yang terdiri dari *Jero Kubayan Duuran* dan *Alitan*, *Jero Kebau Duuran* dan *Alitan*, *Bendesa Adat*, *Tempek Uduhan/Juru Sambang*, *Kesinoman*, *Krama* beserta *seka-seka*. (2) tantangan dalam melestarikan tradisi *seetan* yakni, pencarian *dewasa ayu* (perhitungan kalender Bali), pengaruh modernisasi, dan sumber daya manusia. (3) memberikan sumber belajar di luar buku teks. Hal ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait dengan kekayaan kultural berupa tradisi-tradisi yang masih hidup di masyarakat dan tentu ini menjadi cara yang lebih efektif agar proses pembelajaran tidak berkesan membosankan.

Kata Kunci: Tradisi *Seetan*, Struktur, Pemertahanan, Sumber Belajar

THE ROLE OF SOCIAL STRUCTURE IN MAINTAINING LOCAL WISDOM OF *SEETAN* TRADITION OF SUSUT KELOD VILLAGE COMMUNITY AND ITS POTENTIAL AS A LEARNING SOURCE OF SOCIOLOGY IN SENIOR HIGH SCHOOL

I Dewa Gede Yoga¹, I Wayan Mudana², Ketut Sedana Arta³

Department of History, Sociology, and Libraries

Ganesha University of Education

Singaraja, Indonesia

e-mail: dewayoga9988@gmail.com¹, wayan.mudana@undiksha.ac.id²,
ketut.sedana@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

Substantially, the researcher examines the *seetan* tradition which includes, (1) the role of social structures in preserving the *seetan* tradition. (2) The challenges in preserving the *seetan* tradition. (3) The aspects contained in the *seetan* tradition that can be used as a potential source of learning sociology in senior high school. In this study, the researcher used a qualitative descriptive approach where the data collection methods were in the form of observation, interviews, and document study or content analysis and purposive sampling followed by snowball sampling. The results of this study are (1) the role of structure *Ulu Apad* which consists of *Jero Kubayan Duuran* and *Alitan*, *Jero Kebau Duuran* and *Alitan*, *Bendesa Adat*, *Tempek Uduhan* or *Juru Sambang*, *Kesinoman*, *Krama* and *seka-seka*. (2) The challenges in preserving the *seetan* tradition, namely, the search for *Dewasa Ayu* (Determination of auspicious days according to the Balinese calendar), the influence of modernization, and human resources. (3) Provide learning resources outside of the textbooks. It aims to give insight related to cultural richness in the form of traditions that are still alive in society. Therefore, this tradition can be used as a more effective learning resource in the process of learning Sociology so that it does not seem boring.

Keywords: *Seetan* Tradition, Structure, Defense, Learning Resources